

PROFIL MORALITAS ANAK BURUH MIGRAN INDONESIA

Asmaul Chusna¹, Triyono², M. Ramli²

¹Bimbingan dan Konseling-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

²Bimbingan dan Konseling-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 23-12-2016

Disetujui: 20-3-2017

Kata kunci:

profile;

moral;

migrant labor children;

profil;

moral;

anak buruh migran

ABSTRAK

Abstract: The purpose of this study is to discover the description of the morality of children of Indonesian Migrant Labor (Buruh Migran Indonesia) in Tulungagung Regency which is measured through three moral aspects, namely moral knowledge, moral feeling, and moral action. The research approach and design employed a descriptive quantitative survey. The research instrument of this research was Psychological Scale of Morality Quality by field test by 87 respondents. Sampling technique of this study employed random sampling with 210 respondents from 4 research sites representing each area in Tulungagung regency. In this research, the data obtained were analyzed using descriptive test with frequency analysis technique with SPSS release 20.0 for windows. The results of the research are summed up as follows: (1) in the aspect of moral knowledge there are 3 indicators that categorize as low category, namely moral awareness, moral values, and moral thinking, (2) one indicator that categorize as the low category is self-control, (3) in the aspect of moral action there is one low indicator that is the indicator of desire.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi moralitas anak BMI (Buruh Migran Indonesia) di Kabupaten Tulungagung yang di ukur melalui tiga aspek moral, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Pendekatan dan rancangan penelitian dalam tesis ini menggunakan kuantitatif deskriptif survei. Instrumen penelitian menggunakan Skala Psikologis Kualitas Moralitas dengan dilakukan uji lapangan oleh 87 responden. Teknik pengambilan sampel dengan pengambilan sampel acak dengan 210 responden dari 4 lokasi penelitian yang mewakili masing-masing area di wilayah kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini menggunakan uji deskriptif dengan teknik analisis frekuensi menggunakan bantuan SPSS release 20.0 for windows. Hasil penelitian mengenai profil moralitas anak BMI di Kabupaten Tulungagung, yakni (1) dalam aspek pengetahuan moral terdapat 3 indikator yang masuk dalam kategori rendah, yaitu kesadaran moral, penilaian nilai moral, dan pemikiran moral, (2) dalam aspek perasaan moral terdapat satu indikator yang masuk dalam kategori rendah yaitu kendali diri, (3) dalam aspek tindakan moral terdapat satu indikator yang rendah yaitu indikator keinginan.

Alamat Korespondensi:

Asmaul Chusna

Bimbingan dan Konseling

Pascasarjana Universitas Negeri Malang

Jalan Semarang 5 Malang

E-mail: Asmaulchusna.nana@gmail.com

Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang dengan itu kita berkata bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk atau dengan kata lain moralitas mencakup pengertian tentang baik buruknya perbuatan manusia. Emile Durkheim menyatakan bahwa moralitas adalah suatu sistem kaidah atau norma mengenai kaidah yang menentukan tingkah laku kita. Kaidah-kaidah tersebut menyatakan bagaimana kita harus bertindak pada situasi tertentu dan bertindak secara tepat tidak lain adalah taat secara tepat terhadap kaidah yang telah ditetapkan. Dari pengertian tersebut, disimpulkan bahwa moralitas adalah suatu ketentuan-ketentuan kesusilaan yang mengikat perilaku sosial manusia untuk terwujudnya dinamisasi kehidupan di dunia, kaidah (norma-norma) itu ditetapkan berdasarkan konsensus kolektif yang pada dasarnya moral diterangkan berdasarkan akal sehat yang objektif.

Generasi muda adalah generasi dimana semua harapan demi kemajuan Indonesia berada di bahunya. Artinya, anak bangsa mempunyai peranan yang cukup besar untuk menjadikan Indonesia lebih maju lagi. Namun, pada kenyataan yang ada permasalahan moral dan etika yang rendah ini masih banyak terjadi pada anak-anak yang seharusnya masih dalam masa perkembangan dan pertumbuhannya yang diisi dengan hal-hal positif.

Melihat keterpurukan moral belakangan ini menjadi sebuah isu permasalahan tersendiri dalam dunia pendidikan. Moral siswa yang dibentuk tidak hanya oleh lingkungan sekolah namun juga pembentuk utamanya adalah lingkungan keluarga dimana ia tinggal dan dibesarkan. Namun, bilamana dalam keluarga saja yang berperan sebagai inti pembentukan moral karakter pada anak tidak berjalan sebagaimana fungsinya maka ketimpangan moral pada anak/siswa menjadi suatu akibat yang tak terpungkiri.

Hal demikian sebagaimana yang terjadi bila dalam keluarga peran orangtua tidak maksimal, misalnya karena salah satu/kedua orangtua terpaksa meninggalkan anak-anaknya sebab sebuah tuntutan ekonomi yang mengharuskan bekerja jauh dari keluarga (ke luar kota/ke luar negeri) sehingga anak-anak yang masih membutuhkan figur orangtuanya menjadi kurang/tidak mendapatkan arahan dan bimbingan orangtua dalam masa pertumbuhan dirinya. Menurut Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), Kabupaten Tulungagung sendiri merupakan daerah penyumbang TKI terbesar di Jawa Timur selain di Ponorogo. Menurut data yang dihimpun dari Dinas Tenaga Kerja setempat, lebih dari 1000 orang diberangkatkan ke luar negeri setiap tahunnya. (www.bpn2tki.com). Dari banyaknya jumlah TKI/TKW yang ada di Kabupaten Tulungagung, menimbulkan dampak problem dilematis tersendiri terhadap anak/remaja yang ditinggalkan oleh orangtuanya menjadi buruh migran tersebut. Mengacu dari hal-hal tersebut di atas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian terkait moralitas, khususnya terhadap anak BMI (Buruh Migran Indonesia) di Kabupaten Tulungagung sebagai langkah usaha preventif maupun kuratif terhadap kerusakan moral. Atas dasar hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk (1) untuk mengetahui tingkat pengetahuan moral anak BMI (Buruh Migran Indonesia) di Kabupaten Tulungagung, (2) untuk mengetahui tingkat perasaan moral anak BMI (Buruh Migran Indonesia) di Kabupaten Tulungagung, (3) untuk mengetahui tingkat tindakan moral anak BMI (Buruh Migran Indonesia) di Kabupaten Tulungagung.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Menurut Ahmad Tanzeh dan Suyitno (2006:45) yang dimaksud pendekatan kuantitatif adalah “Penelitian yang menitikberatkan pada penyajian data yang berbentuk angka atau kuantitatif yang diangkakan (skoring) dengan menggunakan statistik”. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian survei. Penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden. Dalam survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Adapun untuk populasi target penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut.

Tabel 1. Populasi Target Penelitian

No	Lokasi Penelitian	Populasi	Populasi Target
1	Utara	1. SMPN 1 Ngantru 2. SMPN 2 Ngantru 3. MTsN Ngantru	SMPN 1 Ngantru
2	Timur	1. SMPN 1 Rejotangan 2. MTsN Pucanglaban 3. MTsN Aryojeding	MTsN Aryojeding
3	Barat	1. SMPN 1 Gondang 2. SMPN 2 Gondang 3. SMPN 1 Karangrejo	SMPN 1 Gondang
4	Selatan	1. MTsN Bandung 2. SMPN 1 Campurdarat 3. SMPN 1 Tanggunggunung	MTsN Bandung

Dalam penelitian survei ini diambil sampel secara acak dari masing-masing lokasi penelitian yang terdiri atas siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX yang merupakan anak BMI (Buruh Migran Indonesia) dimana yang orangtuanya bekerja sebagai TKI/TKW/pekerja di luar kota, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Populasi Siswa Anak BMI (Buruh Migran Indonesia)

No	Populasi Target	Sampel Penelitian
1	SMPN 1 Ngantru	29 Responden
2	MTsN Aryojeding	61 Responden
3	SMPN 1 Gondang	70 Responden
4	MTsN Bandung	50 Responden
Jumlah Sampel		210 Responden

Instrumen penelitian merupakan alat penting untuk mengumpulkan data penelitian karena akurasi data yang terkumpul sangat ditentukan oleh ketepatan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen. Oleh karena itu, instrumen harus dikembangkan dengan mengikuti prosedur yang standar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Skala Psikologis Kualitas Moral sebagai instrumen untuk mensurvei langsung para siswa yang penulis ambil sebagai sampel. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian. Selain itu, dalam penelitian ini juga menggunakan analisis *reliability* untuk uji validitas butir dan reliabilitas dengan melakukan uji lapangan pada 87 responden. Adapun kisi-kisi instrumen penelitiannya sebagaimana tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Skala Moralitas

Atribut Psikologis	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah	
			Favourable	Unfavourable		
Moralitas	Pengetahuan Moral	1.Kesadaran moral		2	1	
		2.Pengetahuan nilai moral		4	1	
		3.Penentuan perspektif		6	1	
		4.Pemikiran moral		8	1	
		5.Pengambilan keputusan	9		1	
		6.Pengetahuan pribadi	11		1	
	Perasaan moral	1.Hati nurani	13	14	2	
		2.Harga diri		16	1	
		3.Empati		18	1	
		4.Mencintai hal yang baik	19		1	
		5.Kendali diri	21	22	2	
		6.Kerendahan hati	23		1	
	Tindakan moral	1.Kompetensi	25		1	
		2.Keinginan	27		1	
		3.Kebiasaan	29		1	
	Jumlah butir yang digunakan					17

Dalam penelitian ini menggunakan uji deskriptif dengan teknik analisis frekuensi. Analisis frekuensi adalah jenis lain dari pengolahan data secara deskriptif (Atmoko, 2012:117). Peneliti dapat mengolah seperangkat data untuk mengetahui bukan hanya mean, melainkan juga median, persentil, dan sebagainya, bahkan dapat pula untuk menampilkan grafik.

PEMBAHASAN

Deskripsi Tingkat Pengetahuan Moral Anak BMI (Buruh Migran Indonesia) Di Kabupaten Tulungagung

Deskripsi tingkat pengetahuan moral anal BMI (Buruh Migran Indonesia) di Kabupaten Tulungagung yang diolah dari tabulasi data responden, didapatkan hasil output SPSS sebagai berikut.

Tabel 4. Output Statistik Pengetahuan Moral Anak BMI di Kabupaten Tulungagung

Statistics		item1	item2	item3	item4	item5	item6
N	Valid	210	210	210	210	210	210
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		1.14	1.46	2.22	1.31	1.78	1.74
Std. Error of Mean		.072	.061	.055	.078	.060	.076
Median		1.00	1.00	2.00	1.00	2.00	2.00
Mode		1	1	2	1	2	3
Std. Deviation		1.047	.881	.790	1.131	.865	1.103
Variance		1.096	.776	.624	1.279	.749	1.216
Skewness		.655	.986	-1.126	.339	-.534	-.319
Std. Error of Skewness		.168	.168	.168	.168	.168	.168
Kurtosis		-.727	-.526	1.355	-1.273	-.238	-1.234
Std. Error of Kurtosis		.334	.334	.334	.334	.334	.334
Range		3	3	3	3	3	3
Minimum		0	0	0	0	0	0
Maximum		3	3	3	3	3	3
Sum		239	307	467	276	373	366

Dari tabel 4, output statistik pengetahuan moral anak BMI di Kabupaten Tulungagung dapat diinterpretasikan sebagai berikut.

- a. N adalah jumlah data yang valid sebanyak 210 data dan tidak ada data yang hilang (missing)
- b. Mean atau rata-rata. Untuk butir 1 sebesar 1,14; butir 2 sebesar 1,46; butir 3 sebesar 2,22; butir 4 sebesar 1,31; butir 5 sebesar 1,78; butir 6 sebesar 1,74.
- c. Standart error of mean, yaitu standar kesalahan untuk populasi yang diperkirakan dari sampel dengan menggunakan ukuran rata-rata. Nilai sebesar 0,072 untuk butir 1; nilai sebesar 0,61 untuk butir 2; nilai sebesar 0,55 untuk butir 3; nilai sebesar 0,78 untuk butir 4; nilai sebesar 0,60 untuk butir 5; dan nilai sebesar 0,76 untuk butir 6.
- d. Median adalah titik tengah, yaitu semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar. Nilai median 1 untuk butir 1; nilai median 1 untuk butir 2; nilai median 2 untuk butir 3; nilai median 1 untuk butir 4; nilai median 2 untuk butir 5; dan nilai median 2 untuk butir 6.
- e. Mode adalah modus rata, yaitu sebesar 1 untuk butir 1; sebesar 1 untuk butir 2; sebesar 2 untuk butir 3; 1 untuk butir 4; sebesar 2 untuk butir 5; sebesar 3 untuk butir 6.
- f. Std Deviation, yaitu ukuran penyebaran data dari rata-ratanya. Nilai sebesar 1.047 untuk butir 1; nilai sebesar 0,881 untuk butir 2; nilai sebesar 0,790 untuk butir 3; nilai sebesar 1,131 untuk butir 4; nilai sebesar 0,865 untuk butir 5; nilai sebesar 1,103 untuk butir 6.
- g. Variance, yaitu varian data yang didapat dari kelipatan standart deviasi. Nilai sebesar 1,096 untuk butir 1, nilai sebesar 0,776 untuk butir 2, nilai sebesar 0,624 untuk butir 3, nilai sebesar 1,279 untuk butir 4, nilai sebesar 0,749 untuk butir 5, dan nilai sebesar 1,216 untuk butir 6.
- h. Range adalah jarak data, yaitu data maksimum dikurangi data minimum. Nilai range semua butir adalah 3.
- i. Minimum adalah nilai terendah, dalam hal ini pada semua butir adalah 0.
- j. Maximum adalah nilai tertinggi, dalam hal ini pada semua butir adalah 3.
- k. Sum adalah penjumlahan data, dalam hal ini untuk butir 1 adalah 239, untuk butir 2 adalah 307, untuk butir 3 adalah 467, untuk butir 4 adalah 276, untuk butir 5 adalah 373, untuk butir 6 adalah 366.

Deskripsi Tingkat Perasaan Moral Anak BMI (Buruh Migran Indonesia) di Kabupaten Tulungagung

Deskripsi tingkat perasaan moral anak BMI (Buruh Migran Indonesia) di Kabupaten Tulungagung yang diolah dari tabulasi data responden, didapatkan hasil output SPSS sebagai berikut.

Tabel 5. Output Statistik Tingkat Perasaan Moral Anak BMI di Kabupaten Tulungagung

		Statistics							
		item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14
N	Valid	210	210	210	210	210	210	210	210
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	1.71	2.73	2.48	2.35	2.47	1.61	.90	2.49
	Std. Error of Mean	.075	.047	.055	.041	.068	.067	.079	.041
	Median	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	1.00	.00	3.00
	Mode	3	3	3	2	3	1	0	3
	Std. Deviation	1.082	.674	.802	.595	.984	.968	1.145	.589
	Variance	1.172	.455	.643	.354	.968	.937	1.311	.347
	Skewness	-.119	-2.834	-1.636	-.444	-1.718	.328	.883	-.938
	Std. Error of Skewness	.168	.168	.168	.168	.168	.168	.168	.168
	Kurtosis	-1.332	7.723	2.210	.142	1.528	-1.165	-.760	1.413
	Std. Error of Kurtosis	.334	.334	.334	.334	.334	.334	.334	.334
	Range	3	3	3	3	3	3	3	3
	Minimum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Maximum	3	3	3	3	3	3	3	3
	Sum	360	574	520	494	518	339	190	522

Dari tabel 5, output statistik perasaan moral anak BMI di Kabupaten Tulungagung dapat diinterpretasikan sebagai berikut. *Pertama*, N adalah jumlah data yang valid sebanyak 210 data dan tidak ada data yang hilang (missing). *Kedua*, Mean atau rata-rata. Untuk butir 7 sebesar 1,71; butir 8 sebesar 2,73; butir 9 sebesar 2,48; butir 10 sebesar 2,35; butir 11 sebesar 2,47; butir 12 sebesar 1,61; butir 13 sebesar 0,90; butir 14 sebesar 2,49. *Ketiga*, Standart error of mean, yaitu standar kesalahan untuk populasi yang diperkirakan dari sampel dengan menggunakan ukuran rata-rata. Nilai sebesar 0,075 untuk butir 7; nilai 0,047 untuk butir 8; nilai 0,055 untuk butir 9; nilai 0,041 untuk butir 10; nilai 0,068 untuk butir 11; nilai 0,067 untuk butir 12; nilai 0,079 untuk butir 13; nilai 0,041 untuk butir 14. *Keempat*, Median adalah titik tengah, yaitu semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar. Nilai median 2 untuk butir 7; nilai 3 untuk butir 8; nilai 3 untuk butir 9; nilai 2 untuk butir 10; nilai 3 untuk butir 11; nilai 1 untuk butir 12; nilai 0 untuk butir 13; nilai 3 untuk butir 14. *Kelima*, Mode adalah modus rata, yaitu sebesar 3 untuk butir 7, sebesar 3 untuk butir 8, sebesar 3 untuk butir 9, sebesar 2 untuk butir 10, sebesar 3 untuk butir 11, sebesar 1 untuk butir 12, sebesar 0 untuk butir 13, sebesar 3 untuk butir 14.

Keenam, Std Deviation, yaitu ukuran penyebaran data dari rata-ratanya. Nilai sebesar 1,082 untuk butir 7; nilai sebesar 0,674 untuk butir 8; nilai sebesar 0,802 untuk butir 9; nilai sebesar 0,595 untuk butir 10; nilai sebesar 0,984 untuk butir 11; nilai 0,968 sebesar untuk butir 12; nilai sebesar 1,145 untuk butir 13; nilai sebesar 0,589 untuk butir 14. *Ketujuh*, Variance, yaitu varian data yang didapat dari kelipatan standar deviasi. Nilai sebesar untuk 1,172 butir 7, nilai sebesar 0,455 untuk butir 8, nilai sebesar 0,643 untuk butir 9, nilai sebesar 0,354 untuk butir 10, nilai sebesar 0,968 untuk butir 11, dan nilai sebesar 0,937 untuk butir 12, nilai sebesar 1,311 untuk butir 13, nilai sebesar 0,347 untuk butir 14. *Kedelapan*, Range adalah jarak data, yaitu data maksimum dikurangi data minimum. Nilai range semua butir adalah 3. *Kesembilan*, Minimum adalah nilai terendah, dalam hal ini pada semua butir adalah 0. *Kesepuluh*, Maximum adalah nilai tertinggi, dalam hal ini pada semua butir adalah 3. *Kesebelas*, Sum adalah penjumlahan data, dalam hal ini untuk butir 7 adalah 360, butir 8 adalah 574, butir 9 adalah 520, butir 10 adalah 494, butir 11 adalah 518, butir 12 adalah 339, butir 13 adalah 190, butir 14 adalah 522.

Deskripsi Tingkat Tindakan Moral Anak BMI (Buruh Migran Indonesia) di Kabupaten Tulungagung

Deskripsi tingkat tindakan moral anal BMI (Buruh Migran Indonesia) di Kabupaten Tulungagung yang diolah dari tabulasi data responden, didapatkan hasil output SPSS sebagai berikut.

Tabel 6. Output Statistik Tingkat Tindakan Moral Anak BMI Di Kab. Tulungagung

		Statistics		
		item15	item16	item17
N	Valid	210	210	210
	Missing	0	0	0
Mean		1.41	1.68	2.05
Std. Error of Mean		.064	.071	.041
Median		2.00	1.00	2.00
Mode		2	1	2
Std. Deviation		.925	1.025	.601
Variance		.856	1.051	.361
Skewness		-.185	.215	-.552
Std. Error of Skewness		.168	.168	.168
Kurtosis		-.929	-1.394	1.772
Std. Error of Kurtosis		.334	.334	.334
Range		3	3	3
Minimum		0	0	0
Maximum		3	3	3
Sum		297	353	430

Dari tabel 6 output statistik tindakan moral anak BMI Di Kabupaten Tulungagung dapat diinterpretasikan sebagai berikut. *Pertama*, N adalah jumlah data yang valid sebanyak 210 data dan tidak ada data yang hilang (missing). *Kedua*, Mean atau rata-rata. Untuk butir 15 sebesar 1,41; butir 16 sebesar 1,68; butir 17 sebesar 2.05. *Ketiga*, Standart error of mean, yaitu standart kesalahan untuk populasi yang diperkirakan dari sampel dengan menggunakan ukuran rata-rata. Nilai sebesar untuk 0,064 butir 15; nilai sebesar 0,071 untuk butir 16; nilai sebesar 0,041 untuk butir 17. *Keempat*, Median adalah titik tengah, yaitu semua data diurutkan dan dibagi dua sama besar. Nilai median 2 untuk butir 15; nilai median 1 untuk butir 16; nilai median 2 untuk butir 17. *Kelima*, Mode adalah modus rata, yaitu sebesar 2 untuk butir 15; sebesar 1 untuk butir 16; sebesar 2 untuk butir 17.

Keenam, Std Deviation, yaitu ukuran penyebaran data dari rata-ratanya. Nilai sebesar untuk 0,925 butir 15; nilai sebesar 1,025 untuk butir 16; nilai sebesar 0,601 untuk butir 1. *Ketujuh*, Variance, yaitu varian data yang didapat dari kelipatan standart deviasi. Nilai 0,856 sebesar untuk butir 15, nilai sebesar 1,051 untuk butir 16, nilai sebesar 0,361 untuk butir 17. *Kedelapan*, Range adalah jarak data, yaitu data maksimum dikurangi data minimum. Nilai range semua butir adalah 3. *Kesembilan*, Minimum adalah nilai terendah, dalam hal ini pada semua butir adalah 0. *Kesepuluh*, maksimum adalah nilai tertinggi, dalam hal ini pada semua butir adalah 3. *Kesebelas*, Sum adalah penjumlahan data, dalam hal ini untuk butir 15 adalah 297, untuk butir 16 adalah 353, untuk butir 17 adalah 430.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, dari enam indikator pengetahuan moral, tiga indikator berada pada posisi yang rendah, yaitu pengetahuan moral, pengetahuan nilai moral dan pemikiran moral. Pengetahuan moral, pengetahuan nilai moral dan pemikiran moral berada dalam posisi rendah dikarenakan tiga indikator ini memerlukan dorongan dan bantuan juga arahan orangtua. Jadi, orangtua berperan penting dalam mendorong anak dan mengarahkan pengetahuan moral anak.

Kedua, pada bagian perasaan moral yang rendah adalah aspek kendali diri. Dikarenakan anak yang ditinggal orangtuanya untuk bekerja di luar negeri kadang mempunyai kendali diri yang rendah. Anak tersebut tidak ada mendapatkan nasehat/arahan dan bimbingan dari orangtua, maka dari itu kendali dirinya rendah. Kendali diri juga diperlukan untuk menahan diri agar tidak memanjakan diri kita sendiri serta agar dapat menolak ajakan yang sifatnya negatif/merusak moral.

Ketiga, terdapat kategori rendah pada tindakan moral. Dari ketiga indikator tindakan moral yang rendah yaitu keinginan, sedangkan kompetensi dan kebiasaan berada dalam posisi sedang. Peran orangtua dalam penentuan keinginan anak sangat urgen dan dominan.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut. *Pertama*, sekolah dan madrasah sebagai lembaga yang secara teknis menaungi lembaga pendidikan, hendaknya mendukung dan menurunkan kebijakan agar lembaga-lembaga pendidikan mensosialisasikan kepada anak BMI untuk mampu memiliki kendali diri. Anak BMI diberi pengaruh supaya anak BMI tidak liar.

Kedua, orangtua. Untuk mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang dan tidak mementingkan kepentingan dirinya dalam mencari ekonomi di luar negeri. Ekonomi dapat dicari di dalam negeri yang penting mau berusaha giat. *Ketiga*, peneliti selanjutnya memerhatikan beberapa kelebihan dan keunikan anak BMI, perlu adanya penelitian lebih lanjut utamanya faktor pendukung pendidikan moral anak BMI dan pemberian arahan pada anak supaya menjadi anak yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Duska, R & Whelan, M. 1984. *Perkembangan Moral Perkenalan dengan Piaget dan Kohlberg*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Dewi, A. 2010. *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Matematika bagi Siswa Kelas V SD*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Gunarsa, S.D. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hook, R.R. 1999. *Forty Studies That Changed Psychology*. New Jersey: Prantice Hall.
- Haris, H. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* Jakarta: SalembaHumanika.
- Hidayatullah, M. F. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hilman A.M. 2005. *Mengapa Anak Kita Perlu Pendidikan Seksualitas*. Bandung: HDA Publishers.
- Julianti. 2013. Internalisasi Nilai Toleransi melalui Model Telling Story pada Pembelajaran Pkn untuk Mengatasi Masalah Tawuran (Studi Kasus Tawuran Pelajar Sekolah Menengah di Sukabumi). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 14 No. 1:1—12.
- Karmila, M. 2011. *Kecemasan dan Dampak dari Perilaku Seksual Pranikah pada Mahasiswa*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Kedokteran. UNS.
- Maolani, R. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Salisa, A. 2010. *Perilaku Seks Pranikah di Kalangan Remaja (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Perilaku Seks Pranikah di Kalangan Remaja Kota Surakarta)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Samino. 2012. Analisis Perilaku Sex Remaja SMAN 14 Bandar Lampung 2011. *Jurnal Dunia Kesmas* Vol 1. Nor 4 175—183.
- Setiawan, R. & S. Nurhidayah. 2008. Pengaruh Pacaran terhadap Perilaku Seks PraNikah. *Jurnal Soul* Vol. 1 No. 2: 60—72.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistianingsih, A. 2010. *Hubungan Lingkungan Pergaulan dan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Sikap Seks Bebas pada Remaja*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Kedokteran. UNS.